

Peran Serta Masyarakat Dalam Perancangan Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna di Kota Barabai

Community Participation of Dwi Warna Open Space Planning IN Barabai City

Ferozi Faisal¹

Bappeda Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Indonesia

Abstrak: Barabai merupakan salah satu kota hasil karya Arsitektur Kolonial Hindia Belanda di Indonesia. Keberadaan karya-karya tersebut menunjukkan bahwa Kota Barabai pernah menjadi pusat kegiatan Kolonial dimasanya dan menjadi bagian penting dari sejarah Kolonial di Indonesia. Salah satu sisa peninggalan karya Arsitektur Kolonial itu adalah Alun-Alun Barabai yang sekarang berubah nama menjadi Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna Barabai. Pasca jatuhnya rezim Orde Baru, Partisipasi Masyarakat menjadi suatu harapan bagi sebuah pemerintahan yang lebih pro kepada masyarakat. Demikian juga dalam Perancangan Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna Barabai, masyarakat juga dilibatkan dalam prosesnya. Namun ternyata pelibatan masyarakat tersebut belum sesuai dengan harapan sehingga perlu di lakukan penelitian apakah Kebijakan Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai tengah sudah memberi ruang dan wadah bagi masyarakat untuk berperan serta dalam Perancangan Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna Barabai. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan peran serta masyarakat secara nyata di lapangan serta mengetahui kebijakan pemerintah dalam memberi ruang dan wadah untuk masyarakat berperan serta dalam Perancangan Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna di Kota Barabai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan teknik purposive sampling (pengambilan sampel bertujuan) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kajian literatur. Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan diketahui bahwa dalam kebijakannya Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah memberi ruang untuk masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan. Salah satunya adalah dalam perancangan Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna Barabai. Namun ruang tersebut belum maksimal dimanfaatkan dalam pelaksanaannya. Dalam kebijakannya Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga belum memberi wadah untuk masyarakat berpartisipasi terutama dalam proses Perancangan Ruang Terbuka Hijau Dwi Warna Barabai.

Kata kunci: peran serta masyarakat; perancangan Ruang Terbuka Hijau; Dwi Warna Barabai

Abstract: Barabai is a country by product architectural kolonial Hindia Belanda in Indonesia. Is it indicated kolonial was activity and to be important from history kolonialisme in Indonesia. One of the architectural kolonial leave is a Alun-Alun Barabai and now is Green Open Space Dwi Warna Barabai. After fallin Orde Baru, community participationto be a hope goverment for pro community. Such as a Green Open Space Design Dwi Warna Barabai, society involvment in progress. However community participation not yet with hopeness that to had research what is a wisdom the goverment Hulu Sungai Tengah was be able space community participationis a Green Open Space Design Dwi Warna Barabai. The purpose in this research is for detected realization comunity participation and for detected a wisdom the goverment give a space for community participation in a Green Open Space Design Dwi Warna Barabai. Research approach used in this study is the kualitatif method. Research data get from purposive sampling teknik, is a teknik with getting sampling from the based something judgement. Data get from observation, interview and literature. The result is goverment had a wisdom for community participationin a development plan. One of the Green Open Space Design Dwi Warna Barabai. But, it is not yet maksimal for realization. In a wisdom goverment Hulu Sungai Tengah still have not a space for community participation, specially in Green Open Space process design Dwi Warna Barabai.

Keywords: Community Participation; Green Open Space Design; Dwi Warna Barabai

¹ Korespondensi Penulis: Bappeda Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Indonesia
Email: bagasandipratama@gmail.com

Pendahuluan

Salah satu objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Semarang adalah Umbul Sidomukti. Umbul Sidomukti adalah salah satu objek wisata alam yang cukup terkenal di Kabupaten Semarang. Terletak pada ketinggian 1.200 mdpl Umbul Sidomukti menawarkan keindahan alam yang berbeda dibandingkan objek wisata lain disekitarnya sehingga dikunjungi banyak wisatawan pada hari-hari libur. Kawasan wisata Umbul Sidomukti berada di Desa Sidomukti, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Namun, keadaan sarana prasarana yang ada di Umbul Sidomukti sendiri kurang menunjang peningkatan wisatawan yang berkunjung, seperti masih adanya lahan kosong yang kurang dimanfaatkan. Masih ada lahan kosong yang kurang dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana seperti gazebo yang masih kurang. Aksesibilitas yang masih kurang baik yang mengakibatkan terhambatnya pengguna kendaraan bermotor untuk mengunjungi lokasi wisata tersebut ditambah dengan kondisi jalan yang tidak ada pembatasnya. Dalam hal ini Umbul Sidomukti memiliki sebuah masalah diantaranya ada : sarana dan prasarana masih kurang memadai yang sudah disediakan oleh pihak Umbul Sidomukti dan aksesibilitas yang kurang baik untuk menuju ke Objek Wisata Umbul Sidomukti. Timbulnya permasalahan di Objek Wisata Umbul Sidomukti inilah yang melatarbelakangi penelitian ini. Sehingga, pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah “apa arahan yang tepat untuk pengembangan objek wisata Umbul Sidomukti berdasarkan penawaran wisata dan permintaan wisata di Kabupaten Semarang”.

Output dari penelitian ini adalah bisa menghasilkan arahan pengembangan yang tepat terhadap obyek wisata Umbul Sidomukti sebagai obyek wisata alam yang dapat diminati wisatawan. Penataan tersebut ditinjau berdasarkan perbandingan antara penawaran wisata dan permintaan wisata.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui arahan yang tepat dalam pengembangan obyek wisata Umbul Sidomukti berdasarkan penawaran dan permintaan wisata di Kabupaten Semarang. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sasaran yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting Umbul Sidomukti di Kabupaten Semarang.
2. Mengidentifikasi aspek penawaran wisata di Umbul Sidomukti.
3. Mengidentifikasi aspek permintaan wisata di Umbul Sidomukti.
4. Menganalisis posisi penawaran wisata dan permintaan wisata di Umbul Sidomukti dengan menggunakan perbandingan antara penawaran dan permintaan wisata.
5. Menentukan arahan strategi yang tepat untuk mendukung sistem pengembangan Umbul Sidomukti di Kabupaten Semarang.

Kajian Penawaran dan Permintaan Wisata

Penawaran atau *supply* pariwisata mencakup segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan baik wisatawan yang aktual maupun wisatawan yang potensial. Penawaran dalam pariwisata menunjukkan atraksi wisata alamiah dan buatan, jasa-jasa maupun barang-barang yang diperkirakan akan menarik perhatian orang-orang untuk mengunjungi objek suatu negara (Salah Wahab, 1975). Yoeti (1996) membagi produk pariwisata atau yang lebih dikenal dengan penawaran wisata ke dalam 3 golongan yaitu atraksi wisata wisata, fasilitas, dan perangkutan. Pada sistem kepariwisataan sisi penawaran yang dijelaskan oleh Gunn (1988) lebih detail dalam pengelompokkannya ke dalam atraksi wisata, akomodasi wisata, transportasi, dan informasi – promosi. Dibawah ini adalah penjabaran dari masing-masing variabel penawaran wisata.

1. Atraksi Wisata

Atraksi wisata merupakan sesuatu yang ada di lokasi destinasi atau tujuan pariwisata yang tidak hanya menawarkan atau menyediakan sesuatu bagi wisatawan untuk dilihat dan dilakukan, tetapi juga menjadi magnet penarik seseorang untuk melakukan perjalanan. Seperti telah disebutkan sebelumnya, atraksi yang dimiliki suatu daerah merupakan magnet yang menyebabkan orang tertarik mengunjungi daerah tersebut, misalnya untuk berjalan-jalan, berbelanja, berrekreasi, atau menonton pertunjukan seni budaya (Gunn, 1988: 107) dalam Indri (2015).

Menurut Gunn (1994), dalam atraksi wisata memiliki dua hal yang diperlukan:

1. Wisatawan yang berasal dari daerahnya sendiri akan dengan sendirinya mempelajari tentang atraksi dari tujuan berwisata yang pada akhirnya membuat keputusan menarik.
2. Atraksi yang ada akan memberikan kepuasan tersendiri kepada para wisatawan sebagai imbalan dari perjalanan yang dilakukan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan persamaan dari pelayanan yang sangat penting dalam mendukung kegiatan wisata. Pelayanan menjadi sumber utama pendapatan bagi daerah tujuan wisata karena dengan adanya pengunjung bisa meningkatkan ekonomi di daerah wisata itu sendiri. Pelayanan akomodasi dalam bidang pariwisata biasanya menyediakan berbagai sarana perhotelan, penginapan, maupun pondok wisata. Tanpa adanya kegiatan pariwisata maka penyediaan penginapan atau perhotelan tidak akan berkembang karena tidak adanya pengunjung yang menjadi daya dukung pelayanan. Sebaliknya jika kegiatan pariwisata tanpa didukung dengan penyediaan perhotelan itu merupakan suatu hal yang tidak mungkin terjadi.

3. Transportasi

Dalam melakukan perjalanan pada sistem pelayanan transportasi yang dapat digunakan dengan baik adalah dengan upaya pengembangan kepariwisataan, khususnya persaingan dalam menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke lokasi wisata. Pengembangan kepariwisataan baik secara nasional maupun internasional ditentukan oleh peranan dalam bidang prasarana transportasi. Tidak adanya transportasi sangat sulit bagi wisatawan untuk melakukan perjalanan ke daerah satu ke daerah lainnya yang akan dikunjungi (Yoeti, 1985: 172).

4. Informasi dan Promosi

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus diketahui oleh wisatawan agar dapat mengetahui tujuan lokasi wisata yang sedang dikunjungi. Informasi yang dimaksud adalah bentuk pemberitahuan kepada wisatawan yang akan mengunjungi obyek wisata agar dapat mempermudah dalam perjalanan wisatanya. Bentuk dari informasi ini berupa brosur maupun buku petunjuk yang berisi tentang obyek wisata dan peta dalam memudahkan para wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata. Kata promosi memberikan interpretasi dan bahasa yang bermacam-macam. Pada dasarnya maksud kata promosi adalah untuk memberitahukan, membujuk atau mengingatkan lebih khusus lagi (Yoeti, 1990: 141). Promosi merupakan suatu proses menyampaikan informasi kepada target pasar, tentang hal-hal yang menyangkut produk, harga, tempat produk dijual dengan melakukan persuasif agar target mau melakukan pembelian (Yoeti, 1990).

Analisis Penawaran Wisata

Atraksi Wisata

Atraksi wisata merupakan satu hal yang sangat diperhatikan dalam obyek wisata, karena aspek ini seperti menjadi daya tarik sendiri bagi para pengunjung dalam setiap daerah tujuan wisata. Obyek wisata ini merupakan salah satu tujuan wisata yang sangat dinikmati para pengunjung untuk sekedar menikmati pemandangan alam. Selain mengoptimalkan pemandangan alamnya obyek wisata Umbul Sidomukti menawarkan atraksi lainnya seperti taman kolam renang alam dan *outbond* (*flying fox*, *highest triangle*, *marine bridge*, dan ATV). Taman kolam renang alam merupakan salah satu kolam renang yang berada didataran tinggi dan ini menjadi unggulan bagi atraksi yang di tonjolkan oleh pengelola obyek wisata.



Gambar 1. Atraksi Wisata

- **Sarana dan Prasarana**

- Persampahan: selain di dalam obyek wisata, kawasan ini memiliki tempat sampah di tempat-tempat umum seperti yang sudah tersedia di sepanjang jalur pejalan kaki, di pojok kantin, dan dekat dengan gazebo. Pada sistem persampahan yang ada di Umbul Sidomukti ini setiapnya harinya di kumpulkan disatu tempat oleh tukang sampah agar selanjutnya dibuang ke TPS.
- Kamar mandi/ toilet: kamar mandi/ toilet laki – laki dan wanita yang akan digunakan oleh wisatawan. Letak dari kamar mandi ini ada dua yaitu ada yang dekat dengan kantin sedangkan yang satu berada dekat dengan mushola. Kamar mandi ini ada di 2 lokasi, atas dan bawah. Setiap seminggu sekali petugas kebersihan Umbul Sidomukti membersihkan kamar mandi yang digunakan oleh pengunjung agar tampak bersih dan dapat digunakan oleh wisatawan.
- Lahan parkir: Umbul Sidomukti memiliki dua titik lahan parkir yang melayani kendaraan bermotor untuk mendukung aktifitas pariwisata. Letak yang cukup dekat dengan lokasi Umbul Sidomukti. Namun, kondisi lahan parkir ini masih berbentuk bebatuan dan banyak pasir sehingga menyebabkan adanya polusi udara pada saat pengunjung hendak parkir. Lahan parkir ini tidak dapat menampung kendaraan para wisatawan bila pada hari libur dan *weekend*.
- Peribadatan: sarana peribadatan untuk orang muslim untuk melaksanakan ibadah. Terdapat dua mushola dengan lokasi yang berbeda juga, ada yang didekat kantin dan yang satunya dekat kamar mandi bagian bawah. Keberadaan mushola ini dapat memudahkan wisatawan Muslim untuk melakukan ibadah. Dengan luas sekitar 3x4m untuk yang bagian bawah dan 1,5 x 2,5m bagian atas dengan kondisi yang layak untuk digunakan beribadah.
- Gazebo: sarana gazebo yang ada di Umbul Sidomukti ini memiliki luas sekitar 2,5m x 2,5 m dan berjumlah ada 8 gazebo yang sudah disediakan oleh pengelola. Sarana gazebo ini sangat dibutuhkan wisatawan yang hendak beristirahat setelah melakukan aktifitas berwisata selama di obyek wisata Umbul Sidomukti terutama pada *weekend*.



Gambar 2. Sarana dan Prasarana Wisata

- **Transportasi Wisata**

Transportasi merupakan salah satu moda yang sangat penting bagi kebutuhan pengunjung wisatawan. Akan tetapi pencapaian menuju lokasi wisata Umbul Sidomukti tidak mudah karena harus melawati jalan yang menanjak. Namun kondisi jalan yang ada masih banyak yang berlubang dan sempit. Jalan menuju ke lokasi obyek wisata hanya memiliki lebar jalan yaitu $\pm 3\text{m} - 4\text{m}$ saja. Berikut merupakan ringkasan serta penilaian terhadap transportasi dan aksesibilitas menuju Umbul Sidomukti:

- Akses ke Umbul Sidomukti: keberadaan obyek wisata Umbul Sidomukti yang berada di dataran tinggi dan memiliki jalan yang menanjak ditambah jalan yang masih berlubang membuat para wisatawan cukup sulit untuk berkunjung ke obyek wisata.
- Moda transportasi: belum ada moda transportasi yang mendukung obyek wisata. Sejauh ini moda transportasi umum hanya sedikit jika ada rombongan dari luar kota. Kebanyakan wisatawan menggunakan moda transportasi pribadi.



Gambar 3. Transportasi Wisata

• **Informasi dan promosi**

Dalam upaya meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap obyek wisata maka diperlukan informasi dan promosi terkait dengan lokasi wisata. Informasi dan promosi merupakan hal yang sangat penting untuk memperkenalkan potensi wisata apa saja agar wisatawan bisa mempersiapkan perjalanan wisata.

- *Website*: sebuah tempat di internet dimana setiap masing-masing individu bisa mendapatkan informasi sehingga siapa saja dapat melakukan *browsing*.
- *Brosur*: brosur merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan sarana promosi kepada para calon wisatawan yang hendak melakukan perjalanan wisata. Brosur sendiri dapat difungsikan sebagai memberikan informasi yang cukup banyak sehingga calon wisatawan yang hendak membaca dapat mengerti apa yang ingin disampaikan oleh pihak yang melakukan promosi.
- *Baliho*: baliho maupun *banner* ini merupakan salah satu media yang mempromosikan dengan menggunakan media yang berukuran besar atau kecil yang dipasang di tempat-tempat yang dapat dilihat oleh para calon pengunjung.



Analisis Permintaan Wisata

• **Atraksi Wisata**

Atraksi wisata merupakan salah satu hal yang melihat potensi wisata di suatu daerah. Potensi wisata yang ada di obyek wisata Umbul Sidomukti menyajikan sebuah pemandangan alam yang indah. Serta lahan kosong yang dapat dimanfaatkan sebagai taman *outbond* dengan menampilkan pemandangan alam maupun gunung. Dari potensi tersebut terwujud dalam atraksi yaitu taman kolam renang alam, wisata *outbond* dan tentunya pemandangan alam itu sendiri. Potensi inilah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan maupun calon wisatawan yang berkunjung atau akan berkunjung ke obyek wisata Umbul Sidomukti. Berikut hasil jawaban responden terhadap atraksi wisata:

Tabel 1. Atraksi di Umbul Sidomukti

No	Atraksi Wisata	Keterangan
1	Pemandangan Alam	Sebanyak 86% responden pengunjung wisata menganggap atraksi pemandangan alam ini sangat menarik dan sangat indah untuk dilihat sehingga memperoleh nilai yang tinggi.
2	Kolam Renang	Lebih dari sebagian responden menjawab dengan prosentase sebanyak 73% menganggap atraksi ini menarik sehingga memperoleh nilai yang tinggi.
3	Outbond	71 % dari responden wisatawan menganggap bahwa atraksi ini menarik sehingga memperoleh prosentase yang tinggi.

- **Sarana dan Prasarana**

Adanya sarana dan prasarana di obyek wisata ini akan menjadi salah satu aspek yang dibutuhkan bagi para wisatawan yang akan berkunjung. Penyediaan sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata ini meliputi persampahan, kamar mandi/ toilet, lahan parkir, dan tempat ibadah. Penyediaan sarana dan prasarana ini akan sangat mendukung terhadap pelayanan yang dilakukan oleh pengelola kepada para wisatawan. Akan tetapi, perlu adanya perhatian terhadap keinginan-keinginan yang di butuhkan oleh wisatawan untuk pengembangan sarana dan prasarana wisata yang ada di Umbul Sidomukti. Masukan dari pengunjung atau wisatawan dapat menjadi salah satu aspek penentuan terhadap standar pelayanan terhadap penyediaan sarana dan prasarana wisata.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana di Umbul Sidomukti

No	Sarana dan Prasarana Wisata	Keterangan
1	Persampahan	Lebih dari sebagian responden menjawab dengan prosentase 75% menganggap fasilitas persampahan yang tersedia dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
2	Kamar mandi/toilet	Sebanyak 64% wisatawan dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden, menganggap bahwa fasilitas kamar mandi atau toilet ini dalam kondisi yang baik.
3	Lahan parkir	Sebanyak 60% responden yang mengatakan bahwa lahan parkir yang ada di Umbul Sidomukti ini dalam kondisi yang tidak baik. Beberapa responden berfikir bahwa apabila lahan parkir tersebut di perbaiki akan menjadi lebih baik digunakan.
4	Peribadatan	Sebanyak 73% wisatawan dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden, menganggap bahwa fasilitas peribadatan ini dalam kondisi yang baik.
5	Gazebo	Sebanyak 63% wisatawan dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden, menganggap bahwa fasilitas sarana gazebo ini sempit. Karena tidak bisa menampung para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata dengan penyediaan yang sedikit.

- **Transportasi Wisata**

Transportasi merupakan aspek yang cukup penting dalam permintaan wisatawan. Aspek ini akan sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan dari lokasi awal menuju ke obyek wisata. Hal ini disebabkan oleh akses obyek wisata yang mudah dapat mempengaruhi pendapat wisatawan terhadap obyek wisata. Namun akses untuk menuju ke lokasi wisata Umbul Sidomukti ini menanjak dan jalanan sempit ditambah masih ada jalan yang berlubang.

Tabel 3. Transportasi di Umbul Sidomukti

No	Transportasi	Keterangan
1	Akses Jalan ke Umbul Sidomukti	Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden, sebanyak 63% mengatakan bahwa kondisi jalan untuk menuju lokasi wisata Umbul Sidomukti tidak baik.
2	Moda Transportasi	Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden, sebanyak 70% mengatakan bahwa moda transportasi dalam kondisi tidak baik.

- **Informasi dan Promosi**

Untuk melakukan promosi kepada calon pengunjung diperlukan sebuah media untuk memperkenalkan obyek wisata yang akan di publikasikan. Kebanyakan media yang digunakan dalam melakukan promosi serta informasi yang diberikan melalui brosur, internet, dan baliho atau *banner*. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi ini dengan membentuk struktur pengelolaan dalam mempromosikan obyek wisata Umbul Sidomukti kepada para calon wisatawan yang akan berkunjung.

Tabel 4. Informasi dan Promosi di Umbul Sidomukti

No	Informasi dan Promosi	Keterangan
1	Teman	Tercatat sebanyak 86% responden mengetahui adanya obyek wisata ini melalui teman atau saudara.
2	Internet/website	Sebanyak 13% dari responden yang mengatakan pernah mengetahui promosi yang sudah dilakukan melalui media internet.
3	Brosur	Tidak ada responden yang mengetahui adanya obyek wisata Umbul Sidomukti ini melalui penyebaran melalui media brosur.
4	Baliho / Banner	Hanya 1% dari responden yang pernah melihat dan mengetahui adanya obyek wisata Umbul Sidomukti melalui media baliho. Banner yang sudah dipasang.

Perbandingan Penawaran dan Permintaan Wisata

Tabel 5. Perbandingan Antara Penawaran Wisata dan Permintaan Wisata

No	Aspek	Penawaran	Permintaan	Keterangan
		Keterangan		
Atraksi Wisata				
1	Pemandangan Alam	Pemandangan alam yang ada di Umbul Sidomukti merupakan atraksi alam yang menjadi atraksi unggulan agar para pengunjung tertarik dan dapat melihat atau mengunjungi pemandangan dari lokasi obyek wisata.	Sebanyak 86% responden mengatakan bahwa pemandangan alam ini menarik dan sangat indah.	Sesuai
	Kolam Renang	Kolam renang ini merupakan salah satu atraksi wisata yang menjadi tujuan para wisatawan untuk mencoba atraksi ini dan merupakan salah satu kolam renang tertinggi di Kabupaten Semarang.	73% responden menganggap atraksi ini menarik. Akan tetapi kondisi kolam renang beberapa responden menganggap air yang ada di kolam renang keruh dan perlu diganti air yang lebih layak pakai atau bersih.	Sesuai
	Outbond	Outbond yang disediakan oleh pengelola merupakan tambahan atraksi agar dapat menarik wisatawan dan membuat wisatawan betah di Umbul Sidomukti.	Sebanyak 71% responden mengatakan bahwa atraksi ini menarik.	Sesuai
Sarana dan Prasarana Wisata				
2	Persampahan	Selain di dalam obyek wisata, kawasan ini memiliki tempat sampah di tempat-tempat umum seperti yang sudah tersedia di sepanjang jalur pejalan kaki, di pojok kantin, dan dekat dengan gazebo. Pada sistem persampahan yang ada di Umbul Sidomukti ini setiapnya harinya di kumpulkan disatu tempat oleh tukang sampah agar selanjutnya dibuang ke TPS.	Sebanyak 75% responden mengatakan fasilitas persampahan yang tersedia dalam kondisi yang baik dan dapat digunakan	Sesuai
	Kamar mandi/toilet	Kamar mandi ini ada di 2 lokasi, atas dan bawah. Setiap seminggu sekali petugas kebersihan Umbul Sidomukti membersihkan kamar mandi yang digunakan oleh petugas kebersihan.	Sebanyak 64% responden mengatakan fasilitas kamar mandi dalam kondisi yang baik.	Sesuai

No	Sarana dan Prasarana			
2	Lahan parkir	Umbul Sidomukti memiliki dua titik lahan parkir yang melayani kendaraan bermotor untuk mendukung aktifitas pariwisata. Namun, kondisi lahan parkir ini masih berbentuk bebatuan dan banyak pasir sehingga menyebabkan adanya polusi udara pada saat pengunjung hendak parkir. Lahan parkir ini tidak dapat menampung kendaraan para wisatawan bila pada hari libur dan <i>weekend</i> .	Sebanyak 60% responden mengatakan bahwa kondisi fasilitas parkir yang ada dalam kondisi yang tidak baik. Karena lahan parkir yang ada di Umbul Sidomukti banyak bebatuan dan pasir yang menyebabkan banyak polusi udara.	Sesuai
	Peribadatan	Sarana peribadatan untuk orang muslim untuk melaksanakan ibadah. Terdapat dua mushola dengan lokasi yang berbeda juga, ada yang didekat kantin dan yang satunya dekat kamar mandi bagian bawah. Keberadaan mushola ini dapat memudahkan wisatawan muslim untuk melakukan ibadah. Dengan luas sekitar 3m x 4m untuk yang bagian bawah dan 1,5m x 2,5m bagian atas dengan kondisi yang layak untuk digunakan beribadah.	Sebanyak 73% responden mengatakan bahwa fasilitas peribadatan dalam kondisi yang baik.	Sesuai
	Gazebo	Sarana gazebo yang ada di Umbul Sidomukti ini memiliki luas sekitar 2,5m x 2,5 m dan berjumlah ada 8 gazebo yang sudah disediakan oleh pengelola. Sarana gazebo ini sangat dibutuhkan wisatawan yang hendak beristirahat setelah melakukan aktifitas berwisata selama di obyek wisata Umbul Sidomukti terutama pada <i>weekend</i> .	Sebanyak 63% mengatakan bahwa ketersediaan gazebo di Umbul Sidomukti sempit. Karena gazebo yang sudah disediakan oleh pengelola tidak dapat menampung pengunjung yang datang untuk sekedar beristirahat.	Tidak Sesuai
Transportasi Wisata				
3	Akses ke Umbul Sidomukti	Keberadaan Umbul Sidomukti yang berada di dataran tinggi ditambah memiliki jalan yang menanjak dan jalan yang masih berlubang serta tidak ada pembatas jalan.	Sebanyak 63% mengatakan bahwa jalan menuju obyek wisata dalam kondisi yang tidak baik	Sesuai
	Moda Angkutan	Sejauh ini moda transportasi umum belum ada yang bisa menjangkau lokasi wisata Umbul Sidomukti.	Sebanyak 70% mengatakan bahwa moda transportasi di Umbul Sidomukti ini dalam kondisi yang tidak baik.	Sesuai

No	Informasi dan Promosi	Penggunaan media promosi ini dilakukan dengan Ketepatan spanduk yang diletakkan di	Hanya 1% responden yang mengetahui adanya Umbul Sidomukti dari baliho.	
4	Teman	Keberadaan Umbul Sidomukti yang berada di dataran tinggi dan banyak pengunjung yang dating pasti akan bercerita kepada teman/saudara.	Sebagian besar responden mengetahui adanya Umbul Sidomukti ini dari teman/wisatawan.	Sesuai
	Internet/ Website	Sudah terdapat situs untuk mempromosikan terhadap adanya Umbul Sidomukti.	Sebagian responden mengetahui adanya Umbul Sidomukti dari internet/website.	Tidak Sesuai
	Brosur	Pengelola melakukan promosi dengan menggunakan brosur kepada wisatawan yang berkunjung ke Umbul Sidomukti.	Tidak ada responden yang paham tentang Umbul Sidomukti dari media brosur.	Tidak Sesuai

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Pengembangan yang dilakukan pada obyek wisata Umbul Sidomukti di Kabupaten Semarang merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk semakin menyempurnakan kualitas maupun kuantitas sistem pariwisata. Secara garis besar kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan pariwisata melalui identifikasi terhadap penawaran wisata dan permintaan wisata. Dalam identifikasi penawaran wisata dan permintaan wisata ini melihat dari sistem pariwisata, yang diantaranya dilihat dari atraksi wisata, sarana dan prasarana wisata, transportasi wisata, dan informasi dan promosi wisata. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dengan membandingkan antara penawaran wisata dan permintaan wisata maka didapat hasil kesimpulan bahwa ada beberapa sistem pariwisata yang tidak sesuai antara penawaran wisata dengan permintaan wisata. Adanya perbedaan antara penawaran wisata dan permintaan wisata maka perlu dilakukan arahan pengembangan yang tepat untuk menyesuaikan sistem pengembangan yang baik bagi obyek wisata Umbul Sidomukti.

Rekomendasi

1. Kondisi lahan parkir yang masih buruk maka pengelola harus meningkatkan kualitas kondisi tersebut dengan memperbaiki lahan parkir tersebut. Memperbaiki kualitas kondisi lahan parkir ini akan berdampak pada kebersihan yang ada di lokasi obyek wisata. Sehingga para wisatawan atau pengunjung tidak terganggu dengan adanya polusi udara akibat dari kendaraan yang parkir di Umbul Sidomukti. Memperbaiki kualitas jalan yang masih buruk untuk akses menuju ke lokasi wisata Umbul Sidomukti. Kondisi ini harus diperbaiki dengan meratakan jalan sehingga para pengunjung tidak kesulitan dalam melintasi jalan menuju ke Umbul Sidomukti.
2. Meningkatkan kegiatan informasi dan promosi agar para pengunjung mengerti lokasi obyek wisata Umbul Sidomukti. Kebanyakan dari pengunjung tahu Umbul Sidomukti ini hanya dari teman atau dari mulut ke mulut. Namun, pengelola harus tetap memberikan informasi terhadap calon pengunjung yang akan datang agar mereka tahu apa yang akan mereka lakukan saat berada di obyek wisata Umbul Sidomukti.

Pengelolaan informasi terhadap adanya wisata Umbul Sidomukti dapat melalui sosial media seperti *facebook*, *intragam*, *tumblr*, *twitter*, dan *line*. Serta memperbaiki kualitas promosi dengan membuat seperti brosur, baliho maupun *website* yang selalu di perbarui.

3. Pemenuhan serta perbaikan terhadap sarana prasarana atau infrastruktur seperti gazebo, toilet untuk menunjang kelancaran aktifitas yang dilakukan oleh wisatawan. Penambahan seperti gazebo sangat penting bagi wisatawan untuk beristirahat di lokasi obyek wisata Umbul Sidomukti.

Daftar Pustaka

- Gunn, Clare A. 1988. *Tourism Planning*. Taylor & Franciss: New York-Philadelphia London.
- Wahab, Salah. 1975. *Tourism Management*. London: Tourism International Press.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka A. 1988. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.